

SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS OPERASIONAL (STUDI KASUS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MAROS)

Andi Lutfi¹, Kiki Widyanti²

^{1,2}STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar

Email: alutfi13@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian sistem akuntansi pengeluaran kas operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros dengan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros belum sesuai dengan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi; Pengeluaran Kas Operasional.*

Abstract

The aim of the research is to determine the suitability of the operational cash expenditure accounting system at PT. Pegadaian (Persero) Maros Branch with an operational cash expenditure accounting system according. The types of data used in this research are qualitative and quantitative data. The data sources used are primary and secondary data. The method used in this research is a comparative descriptive analysis method. The research results show that the operational cash expenditure accounting system at PT. Pegadaian (Persero) Maros Branch is not yet in accordance with the operational cash expenditure accounting system according.

Keywords: *Accounting System; Operational Cash Expenditures*

PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan, baik yang bersifat orientasi laba maupun bersifat nirlaba, kas merupakan aktiva yang paling lancar. Kas merupakan aktiva paling aktif dan sangat penting bagi perusahaan, dibandingkan dengan aktiva-aktiva yang lain dimiliki perusahaan. Dalam hal ini, hampir semua transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik itu menyangkut penerimaan maupun pengeluaran kas. Penerapan sebuah sistem akuntansi dalam suatu perusahaan untuk menangani dan mengatur jalannya semua aktifitas perusahaan baik bersifat operasional maupun non operasional sangatlah penting. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi diharapkan setiap perusahaan dapat berjalan terutama yang berkaitan dengan arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. sistem dan prosedur pengeluaran yang ada dalam perusahaan meliputi semua proses mulai dari permintaan kas, bagian atau divisi yang

membutuhkan kas sampai dengan pengeluaran kas yang sesungguhnya dari perusahaan. Hampir semua transaksi keuangan selalu mempengaruhi saldo kas, karena sifat kas yang mudah sekali digelapkan dan diselewengkan maka perlu adanya suatu sistem akuntansi yang sesuai dengan pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan. Sistem akuntansi tersebut sistem akuntansi pengeluaran kas. Sistem dan prosedur akuntansi pengeluaran kas yang baik dalam perusahaan mempunyai beberapa manfaat. Manfaat tersebut antara lain adalah mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas serta membantu perusahaan dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas yang harus tersedia untuk aktifitas perusahaan pada periode mendatang demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan juga untuk mengembangkan usaha agar mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya kecurangan dan penyelewengan. PT. Pegadaian (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). sistem dan prosedur menggunakan program aplikasi pada PT. Pegadaian (Persero) di seluruh Indonesia adalah seragam, karena telah dirancang oleh programmer dari pusat teknologi PT. Pegadaian (Persero) yang berpusat di Jakarta. Program atau aplikasi yang digunakan oleh PT. Pegadaian (Persero) disebut dengan *PASSION (Application Support System Integrated Online)*, merupakan salah satu produk perangkat lunak aplikasi online yang membantu bisnis dan transaksi yang ada di PT. Pegadaian (Persero). Dimana pimpinan mempunyai otorisasi penuh sehingga dapat mengakses semua informasi dengan menggunakan password, sedangkan kasir dan penaksir hanya dapat mengakses sebatas ruang lingkup kebutuhan bagiannya saja. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik terhadap pengeluaran kas perusahaan, maka lajunya arus kas yang keluar dapat ditangani dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan maka semakin dapat dipercaya besarnya kas yang ada di dalam laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan posisi kas perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang sistem akuntansi terhadap pengeluaran kas yang diterapkan dalam suatu perusahaan sehingga penulis memilih judul tentang “Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros”.

Sistem Akuntansi

Menurut sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna pengelolaan perusahaan Mulyadi (2018). sistem akuntansi merupakan gabungan dari formulir-formulir, catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola dalam suatu badan usaha, dengan tujuan menghasilkan informasi-informasi keuangan yang diperlukan manajemen dalam mengawasi usahanya untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan Marom (2002). sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh

manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang Sujarweni (2015).

Pengeluaran Kas

Kas adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dengan jumlah sebagai sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu-waktu (Baridwan (2009). kas adalah pembayaran yang digunakan perusahaan untuk aktifitas transaksi yang meliputi uang logam, uang kertas, cek, giro, wesel dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank atau lembaga keuangan lainnya (Reeva ,2009), kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang kas) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kas adalah uang dan surat berharga yang merupakan alat pertukaran maupun pelunasan dalam transaksi keuangan dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian (Soemarso,2009).

Pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi,2014), pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarso,2009). pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan, baik karena pembelian tunai, pembayaran utang maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya (Susanto,2004).

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas, merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayarannya (Sujarweni,2015). Pengeluaran kas berupa pembayaran bisa menggunakan uang tunai dan maupun cek. Mulyadi (2018), sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut, sistem akuntansi pengeluaran kas terdapat sistem akuntansi pokok yang bisa digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil (Roomney dan Steinbart,2014).

Dokumen yang digunakan

- a. dokumen yang digunakan (Mulyadi,2018), adalah Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas secara tunai melalui kas kecil adalah (Mulyadi,2018):

- 1) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

- 2) Cek.
Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek. Ada dua pilihan dalam penggunaan cek untuk pembayaran yaitu cek atas tunjuk dan cek atas nama. Cek atas nama dibuat dengan cara mengisi nama orang atau perusahaan yang akan menerima pembayaran melalui cek. Cek atas tunjuk merupakan cek yang bisa langsung dicairkan ke bank.
 - 3) Pemintaan Pengeluaran Kas Kecil.
Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang saham dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas kecil olehnya. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang dan kas kecil menurut nama pemakai dana kas kecil.
 - 4) Bukti Pengeluaran Kas Kecil.
Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakai dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan kepada pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil. Dalam sistem dana kas kecil dengan *imprest sistem*, bukti pengeluaran kas kecil dilampiri dengan dokumen pendukungnya disimpan dalam arsip sementara oleh pemegang dana kas kecil untuk keperluan pengisian kembali dana kas kecil. Dalam *imprest sistem* tidak dilakukan pencatatan bukti pengeluaran kas kecil dalam catatan akuntansi. Dalam *fluctuating fund balance system*, bukti pengeluaran kas kecil dilampiri dengan dokumen pendukung diserahkan oleh pemegang dana kas kecil ke da fungsi akuntansi untuk dicatat dalam jurnal pengeluaran kas kecil.
- b. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah (Mulyadi,2018), :
- 1) Bukti Keluar Kas.
Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dokumen ini berfungsi juga sebagai surat pemberitahuan yang dikirim kepada kreditur dan berfungsi sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang.
 - 2) Cek.
Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek. Ada dua pilihan dalam penggunaan cek untuk pembayaran yaitu cek atas tunjuk dan cek atas nama. Cek atas nama dibuat dengan cara mengisi nama orang atau perusahaan yang akan menerima pembayaran melalui cek. Cek atas tunjuk merupakan cek yang bisa langsung dicairkan ke bank.
 - 3) Permintaan cek (*check request*).
Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar. Dalam transaksi pengeluaran kas yang tidak berupa pembayaran utang yang timbul dari transaksi pembelian, fungsi yang memerlukan kas menulis permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang) untuk kepentingan

pembuatan bukti kas keluar. Bukti kas ini dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan untuk membuat cek sebesar jumlah yang tercantum di dalam dokumen.

Catatan yang digunakan

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas secara tunai melalui kas kecil (Mulyadi, 2018).

- a. Jurnal Pengeluaran Kas (*cash disbursement journal*). Dalam sistem dana kas kecil, jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dan dalam pengisian kembali dana kas kecil. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah bukti kas keluar yang telah dicap “lunas” oleh fungsi kas.
- b. Register Cek (*check register*). Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
- c. Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil. Untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini sekaligus berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil.

Unsur-unsur pokok dalam sistem akuntansi

- a. unsur-unsur pokok dalam sistem akuntansi adalah (Sujarweni, 2015);
 - 1) Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi ekonomi di perusahaan. Dokumen dapat ditulis dalam secarik kertas untuk mendokumentasikan suatu transaksi ekonomi. Formulir merupakan dokumen penting dalam perusahaan sehingga harus disimpan sebaik-baiknya. Formulir dapat bersifat *hardcopy* maupun *softcopy*. Apabila Formulir berupa *hardcopy*, penyimpanannya biasanya di rak ataupun almari. Jika formulir berupa *softcopy*, penyimpanannya berada di komputer.
 - 2) Jurnal merupakan pencatatan berupa debit dan kredit yang bersumber dari formulir (dokumen dapat ditulis dalam secarik kertas untuk mendokumentasikan suatu transaksi ekonomi). Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya digolongkan dalam akun-akun dan dimasukkan dalam debit ataupun kredit.
 - 3) Buku Besar (*General Ledger*) adalah akun-akun yang dikelompokkan dan berdasarkan akun yang sudah dikelompokkan dilakukan pejumlahan nilai uangnya.
 - 4) Buku Pembantu (*Subsidiary Ledger*) berfungsi untuk membantu merinci akun yang ada dalam buku besar. Buku pembantu ini terdiri dari akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
 - 5) Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan. Laporan dapat berbentuk hasil cetak Komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.
Neraca menunjukkan kekayaan perusahaan pada periode tertentu, rugi laba menunjukkan laba atau rugi perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu.

b. Unsur-unsur pokok Sistem Akuntansi adalah, Mulyadi,2018),:

- 1) Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering juga disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini, data yang terkait dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Dengan demikian sangatlah penting dalam sistem akuntansi.
- 2) Jurnal merupakan sistem akuntansi yang dilakukan untuk mencatat,mengelompokkan transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian di-*posting* ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar. Bentuk Jurnal yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) Jurnal Penerimaan Kas, jurnal yang disediakan khusus untuk mecatat transaksi penerimaan kas.
 - b) Jurnal Pengeluaran Kas, jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas.
 - c) Jurnal Pembelian, jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai masuk ke dalam jurnal pengeluaran kas.
 - d) Jurnal Penjualan, jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dimasukkan dalam jurnal penerimaan kas.
 - e) Jurnal Umum disediakan khusus untuk mencatat penyesuaian pembukuan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.
- 3) Buku Besar (*General Ledger*) terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
- 4) Buku Pembantu (*Subsidiary Ledger*).
- 5) Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya.
- 6) Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar utang, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Fungsi yang terkait.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas secara tunai melalui kas kecil, (Mulyadi,2018), yaitu:

- a. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas.
Fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang). Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.
- b. Fungsi kas.

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

c. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab atas:

- 1) pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut beban dan persediaan.
- 2) Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
- 3) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan pengesahan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar. Dalam pencatatan utang tertentu (*full-fledged voucher system*). Fungsi akuntansi juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan arsip bukti kas keluar yang belum dibayar (*unpaid voucher file*) yang berfungsi sebagai buku pembantu utang perusahaan.

d. Fungsi Pemeriksa Intern

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas (*cash count*) secara periodik dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi (akun kas dalam buku besar). Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan secara mendadak (*surprised audit*) terhadap saldo kas yang ada di tangan dan membuat rekonsiliasi bank secara periodik.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional Menurut Sujarweni (2015) Sistem akuntansi pengeluaran kas operasional dengan sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*). Sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*), dalam sistem ini penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan tiga prosedur yaitu

:

- a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil.
- b. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit akun dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo akun ini berfluktuasi.
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan untuk penggunaan dengan jumlah sesuai keperluan dan dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil. Dalam sistem ini, saldo rekening dana kas kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*), penyelenggaraan dana kas kecil dilaksanakan melalui tiga prosedur yaitu: prosedur dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil. Pembentukan dana kas kecil dimulai dengan adanya surat keputusan direktur keuangan mengenai jumlah dana yang disisihkan kedalam dalam kas kecil dan tujuan pembentukan pengeluaran dana kas kecil dimulai adanya permintaan pengeluaran dana kas kecil berkewajiban mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil dalam formulir bukti pengeluaran kas kecil yang dilampiri dengan bukti dokumen.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Kualitatif yaitu data yang terbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisa dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).
 - b. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka atau nilai yang diperoleh dari laporan perusahaan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.
2. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
- a. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpul data primer dalam penelitian ini melalui cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
 - b. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, umumnya berupa buku, literature artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dalam penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*).
Penulis mencari bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini. Bahan-bahan tersebut antara lain berupa buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (*field research*).
Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data tentang sistem akuntansi pengeluaran kas dalam hal ini sistem dana kas operasional.
 - a. Interview (Wawancara), Teknik pengumpulan data dalam metode survei yang digunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan dan karyawan, terutama pada bagian yang terlibat dari dalam pengeluaran kas wawancara dibutuhkan untuk memperoleh informasi tentang sejarah, gambaran umum perusahaan, sistem dan prosedur akuntansi terhadap pengeluaran kas operasional prosedur pengeluaran kas operasional dengan saldo berfluktuasi, jurnal pengeluaran kas.
 - b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dalam perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros yang berkaitan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional .
 - c. Dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen dan catatan lain yang terdapat di perusahaan seperti gambaran umum perusahaan, bagan air (*flowchart*), dokumen, catatan akuntansi dan laporan yang digunakan dan prosedur penyelenggaraan kas operasional.

Metode Analisis

Dalam mengelola data yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis menggunakan metode analisis deskriptif komparatif yaitu menjelaskan dan membandingkan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros dengan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional menurut Sujarweni (2015) dengan saldo berfluktuasi yang meliputi pembentukan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros

PASSION merupakan *Computer Based Information System* yang menekankan kepada proses untuk menghasilkan data yang cepat dan akurat. Untuk dapat mengoperasikan aplikasi PASSION, pertama kali harus dapat mengaktifkan menu utama PASSION karena melalui menu tersebut dapat memilih program yang akan dipergunakan dan dibutuhkan. Kemudian memasukkan nama dari kata sandi sebagai kunci akses mengaktifkan program PASSION, setelah sandi diterima maka akan tampak tampilan awal program PASSION. Dalam pelaksanaannya ada beberapa level jabatan yang dapat menggunakan program PASSION. Level ini menentukan apa saja yang dapat dilakukan oleh jabatan tertentu yang ada di kantor cabang. Untuk melayani nasabah yang ingin menggadaikan barangnya maka digunakan level kredit dalam program PASSION ini. Setelah operator mendapatkan, maka operator akan memasukkan data tersebut ke dalam program PASSION.

Program aplikasi ini ternyata mampu memproses pengeluaran kas operasional secara tepat dan tepat sehingga pada akhirnya dihasilkan laporan yang akurat. Hal ini dibuktikan dengan kelancaran yang diperoleh pegawai pelaksanaannya dalam menghasilkan berbagai informasi dalam laporan keuangan kepada pihak intern maupun ekstern dengan tepat waktu. Tetapi ada beberapa kekurangan pada program PASSION, yaitu apabila tiba-tiba program tidak diaplikasikan maka perusahaan menggunakan prosedur manual untuk melakukan pencatatan dalam penerimaan maupun pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan sehingga mengurangi keefektifan dari pemrosesan data tersebut. Lalu kesalahan dalam penginputan data dan mengaplikasikan program juga dapat mengurangi kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh perusahaan karena kesalahan yang terjadi tidak langsung diproses melainkan dikumpul terlebih dahulu hingga dalam batas tertentu baru diantar ke Kanwil. PASSION merupakan sistem yang terhubung secara online dengan kantor pusat. Proses pengeluaran kas operasional melalui aplikasi PASSION

Sistem akuntansi pengeluaran kas operasional dengan metode berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*). Pengeluaran kas hanya dilakukan oleh orang tertentu seperti kasir dan kepala cabang, karena menjadi keharusan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengeluaran kas yang terjadi pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Maros pembelian pengadaan barang/jasa, penyetoran ke kantor pusat, dan sebagainya.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional Menurut Sujarweni (2015)

Sistem akuntansi pengeluaran kas operasional dengan sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*). Sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*), dalam sistem ini penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan tiga prosedur yaitu

:

- d. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil.
- e. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit akun dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo akun ini berfluktuasi.
- f. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan untuk penggunaan dengan jumlah sesuai keperluan dan dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil. Dalam sistem ini, saldo rekening dana kas kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*), penyelenggaraan dana kas kecil dilaksanakan melalui tiga prosedur yaitu: prosedur dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil. Pembentukan dana kas kecil dimulai dengan adanya surat keputusan direktur keuangan mengenai jumlah dana yang disisihkan kedalam dalam kas kecil dan tujuan pembentukan pengeluaran dana kas kecil dimulai adanya permintaan pengeluaran dana kas kecil berkewajiban mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil dalam formulir bukti pengeluaran kas kecil yang dilampiri dengan bukti dokumen.

Hasil Perbandingan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional Menurut Teori Sujarweni (2015) dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros.

Sistem akuntansi pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT. pegadaian (Persero) Cabang Maros dilakukan dengan cek dan tunai yang tersedia pada kasir cabang. Kemudian pertanggungjawaban atas pemakaian semua kas Pengeluaran melalui kasir dan pimpinan cabang.

Tabel 1: Perbandingan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional Menurut Teori Sujarweni (2015) dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros.

No	Uraian	Menurut Sujarweni (2015)	Menurut PT. Pegadaian (persero) Cabang Maros
1	Sistem akuntansi pengeluaran kas operasional dengan metode berfluktuasi (<i>fluctuating fund balance system</i>)	a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil.	a. Pembentukan dana kas operasional dengan transaksi ambil modal dari bank cabang ke kas cabang.
		b. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit akun dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo akun ini berfluktuasi.	b. Pengeluaran dan permintaan kas operasional.
		c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan	c. Pengisian kembali dana kas operasional dengan

		untuk penggunaan dengan jumlah sesuai keperluan dan dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil.	modal kas operasional cabang berlebihan.
--	--	--	--

Sumber data diolah (2020)

Sistem akuntansi pengeluaran kas operasional dengan metode berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*).

Prosedur atau jaringan yang membentuk dalam sistem akuntansi pengeluaran kas operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros adalah pembentukan dana kas operasional dengan transaksi ambil modal dari bank cabang ke kas cabang, pengeluaran dan permintaan kas operasional, pengisian kembali dana kas operasional dengan modal kas operasional cabang berlebihan. Sedangkan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional menurut teori Sujarweni (2015) adalah Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil, Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit akun dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo akun ini berfluktuasi, Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan untuk penggunaan dengan jumlah sesuai keperluan dan dicatat dengan mendebet akun dana kas kecil. Pada prosedur pertanggungjawaban dana kas adalah Hanya pejabat tertentu yang secara khusus memiliki otorisasi untuk menandatangani cek, Adanya pemisahan tugas antara individu yang menyetujui pengeluaran kas, melakukan pembayaran pengeluaran kas, dan yang mencatat pengeluaran kas, Menggunakan cek yang ditandatangani oleh pimpinan cabang, Dilakukan pengecekan oleh pimpinan cabang tentang pengeluaran kas operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem akuntansi pengeluaran operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros belum sesuai dengan sistem akuntansi pengeluaran kas operasional menurut Sujarweni (2015). Kecuali yang sesuai hanya sistem akuntansi pengeluaran kas operasional dilakukan dengan dua cara yaitu tunai dan cek. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros pada bagian kasir pencatatan pembukuan siklus akuntansi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Maros hendaknya dilaksanakan sesuai dengan sistem akuntansi, dimana datanya akan dimulai dari transaksi sampai pelaporan. Pencatatan yang lebih terencana dan dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi sehingga PINCA dapat lebih mudah melakukan koreksi laporan harian dan perbaikan penjurnalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPPE.
- Hutahaean, Jeperson. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Indirajit, 2001. *Analisis Perancangan Sistem dan Berorientasi object*. Bandung. Informatika.
- Jogianto, H.M. 2005. *Analisis dan Desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Keempat, Jakarta.
- Marom, Chairul. 2002. Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang. Jakarta: Edisi ke dua, penerbit Grasindo

Mulyadi, 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan kedua. Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Mulyadi, 2018. *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat. Penerbit salemba Empat, Jakarta.

Reeva. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.

Romney dan steinbart. 2014. *Accounting Information systems*. Penerbit Pearson, Jakarta.

Romney dan steinbart. 2018. *Accounting Information systems*. Penerbit Pearson, Jakarta.

Sujarweni, V.Wiratna, 2015. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sumarsan, thomas 2013. *Perpajakan Indonesia*, Jakarta. PT. Indeks.

Soemarso, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku Satu Edisi Lima. Penerbit Salemba

Susanto, azhar. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Linggar Jaya, bandung.